

**PENEGAKAN HUKUM DALAM
PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP
PELAKU PEMERKOSAAN ANAK**

TESIS



Oleh:

AFRIDA YANTI

202220252002

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Penegakan Hukum Dalam Pertanggungjawaban
Pidana Terhadap Pelaku Pemerkosaan Anak

Nama Mahasiswa : Afrida Yanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220252002

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum/Hukum

Jakarta, Desember 2024

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Lukman Hakim, S.H., M.H.
NIDN 0319077606


Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H.
NIDN 0316077604

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Penegakan Hukum Dalam Pertanggungjawaban
Pidana Terhadap Pelaku Pemerkosaan Anak

Nama Mahasiswa : Afrida Yanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220252002

Program Studi / Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Hukum

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 9 Desember 2024

Bekasi, Desember 2024

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : **Prof. Dr. Alum Simbolon, S.H., M.Hum.**
NIDN. 0104046601

Penguji I : **Dr. Lukman Hakim, S.H., M.H.**
NIDN. 0319077606

Penguji II : **Dr. Dwi Andayani Budisetyowati, S.H., M.H.**
NIDN. 8909760023

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum

Dekan Fakultas Hukum

Prof. Dr. ST Laksanto Utomo, S.H., M.Hum.
NIDN. 8976950022

Prof. Dr. ST Laksanto Utomo, S.H., M.Hum.
NIDN. 8976950022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Afrida Yanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220252002

Tempat Tanggal Lahir : Padang, 20 Januari 1974

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum/Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "Penegakan Hukum Dalam Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Pemerkosaan Anak" adalah benar-benar merupakan asli karya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

Afrida Yanti
NPM 202220252002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Afrida Yanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220252002

Tempat Tanggal Lahir : Padang, 20 Januari 1974

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Penegakan Hukum Dalam Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Pemerkosaan Anak” beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

Afrida Yanti
NPM 202220252002

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap anak, khususnya dalam kasus tindak pidana pemerkosaan merupakan isu yang sangat penting dan mendesak di Indonesia. Meskipun pada dasarnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak telah memberikan kerangka hukum yang komprehensif untuk melindungi hak-hak anak namun implementasinya hingga saat ini masih menghadapi berbagai macam kendala. Dengan menggunakan penelitian hukum normatif dengan peraturan perundang-undangan dan studi kasus serta studi literatur guna menjawab dua permasalahan yaitu bagaimana pengaturan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak telah memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana pemerkosaan dan bagaimana upaya perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana pemerkosaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan hukum dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak telah memberikan perlindungan hukum yang signifikan bagi korban tindak pidana pemerkosaan terhadap anak. Undang-undang ini menetapkan hak-hak anak untuk mendapatkan perlindungan dari kekerasan, serta mengatur sanksi yang lebih berat bagi pelaku, sehingga menciptakan kerangka hukum yang komprehensif untuk melindungi anak-anak dari kejahatan seksual. Namun hal ini tidak serta merta mampu memberikan penurunan secara signifikan terhadap tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak. Maka dari hal tersebut diperlukan upaya kolaboratif dari semua pihak untuk memastikan bahwa perlindungan tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi korban tindak pidana pemerkosaan. Dan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana pemerkosaan terhadap anak pada prinsipnya telah tertuang di dalam instrumen hukum pidana di Indonesia, namun dalam penerapannya sendiri masih kurang optimal karena berbagai kendala di dalamnya. Selama ini penjatuhan sanksi pidana terhadap pelaku kekerasan seksual terhadap anak dianggap menjadi ajang balas dendam dan perlindungan yang setimpal bagi korban, namun pada kenyataannya restitusi dan kompensasi yang bersifat material merupakan hal mendasar yang wajib diterima korban. Selain itu korban juga membutuhkan pelayanan negara dalam bentuk akses yang mudah dan mekanisme yang sederhana terhadap fasilitas kesehatan seperti layanan visum sebagai alat bukti, layanan traumatik, pemulihan fisik, pendampingan untuk penguatan, dan pemberdayaan korban pasca terjadinya kekerasan seksual.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pertanggungjawaban Pidana, Perlindungan Hukum, Pemerkosaan, Anak.

Abstract

Legal protection for children, especially in cases of rape, is a very important and urgent issue in Indonesia. Although Law Number 17 of 2016 concerning Child Protection has basically provided a comprehensive legal framework to protect children's rights, its implementation to date still faces various obstacles. By using normative legal research with laws and regulations and case studies and literature studies to answer two problems, namely how the regulation of Law Number 17 of 2016 concerning Child Protection has provided legal protection for children as victims of rape and how legal protection efforts for children as victims of rape.

This study shows that the legal regulation in Law Number 17 of 2016 concerning Child Protection has provided significant legal protection for victims of rape against children. This law stipulates children's rights to receive protection from violence, and regulates heavier sanctions for perpetrators, thus creating a comprehensive legal framework to protect children from sexual crimes. However, this is not immediately able to provide a significant reduction in sexual violence against children. Therefore, collaborative efforts are needed from all parties to ensure that the protection can be implemented effectively and provide a positive impact for victims of rape. And legal protection for victims of rape against children has in principle been stated in the criminal law instruments in Indonesia, but in its implementation, it is still less than optimal due to various obstacles in it. So far, the imposition of criminal sanctions on perpetrators of sexual violence against children has been considered an act of revenge and appropriate protection for victims, but in reality, restitution and compensation in a material nature are fundamental things that victims must receive. In addition, victims also need state services in the form of easy access and simple mechanisms to health facilities such as post-mortem services as evidence, trauma services, physical recovery, assistance for strengthening, and empowerment of victims after sexual violence.

Keywords: *Law Enforcement, Criminal Accountability, Legal Protection, Rape, Children.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan karya ilmiah Tesis dengan judul **“Penegakan Hukum Dalam Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Pemerkosaan Anak”**

Penyusunan karya ilmiah Tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Program Studi Magister Ilmu Hukum. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Inspektur Jendral Polisi (Purn) Prof. Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Prof. Dr. ST Laksanto Utomo, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum dan selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Dr. Adi Nur Rohman, S.H.I., M.Ag., M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Rahmat Saputra, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Dr. Lukman Hakim, S.H., M.H., selaku Dosen pembimbing Materi Tesis yang senantiasa memberikan waktu, motivasi dan arahnya. Dimana pemahaman-pemahaman yang beliau berikan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini dari awal pada proses pengembangan latar belakang masalah hingga penarikan kesimpulan.
6. Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H. selaku Dosen pembimbing Teknis yang serta merta memberikan waktunya guna memberikan bimbingan yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
7. Kepada seluruh Dosen dan staf akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

8. Suami dan Anak tercinta yang selalu mendukung untuk menyelesaikan Tesis ini.
9. Kepada Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang selalu mendukung satu dan lainnya untuk bisa menyelesaikan studi ini bersama-sama.

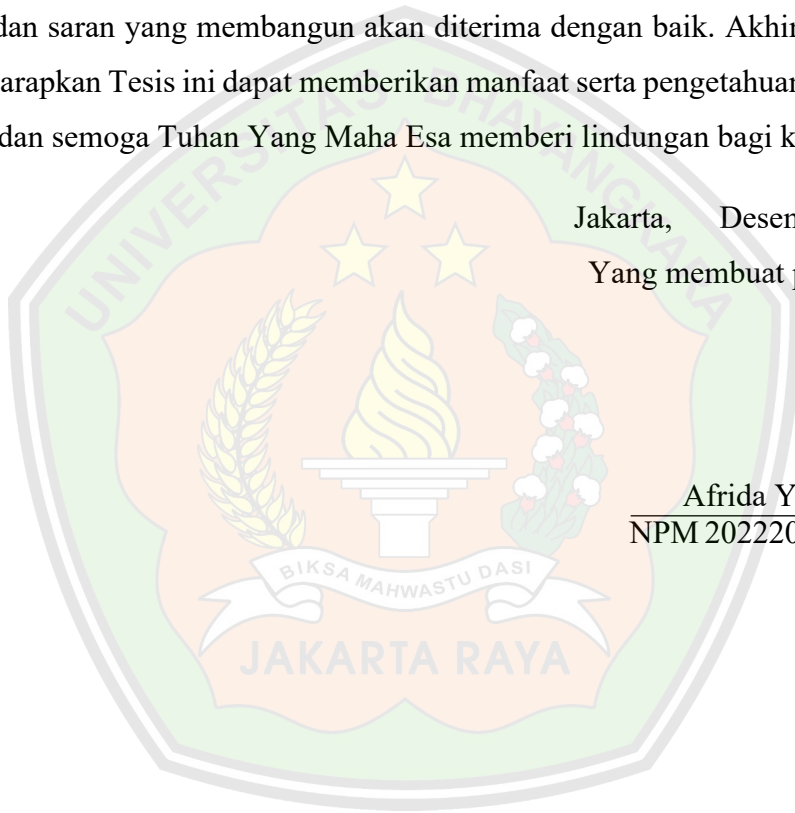
Dalam penyusunan karya ilmiah Tesis ini, tidak ada gading yang tak retak, peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan baik. Akhir kata, penulis mengharapkan Tesis ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan baru di masa depan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi perlindungan bagi kita semua.

Jakarta, Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

Afrida Yanti

NPM 202220252002



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
1.5. Kerangka Konseptual.....	10
1.6. Kerangka Teori.....	11
1.7. Kerangka Pemikiran.....	18
1.8. Penelitian Terdahulu	19
1.9. Metode Penelitian.....	23
 BAB II PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PEMERKOSAAN TERHADAP ANAK	
2.1. Tinjauan Umum Pertanggungjawaban Pidana.....	26
2.1.1. Pengertian Pertanggungjawaban Pidana.....	26

2.1.2. Kemampuan Bertanggungjawab	29
2.1.3. Kesalahan.....	30
2.1.4. Tidak Ada Alasan Pemaaf.....	32
2.2. Pengertian Anak.....	32
2.3. Pengertian Kekerasan Seksual/Perkosaan Terhadap Anak	37

BAB III PENGATURAN TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN TERHADAP ANAK

3.1. Pengaturan Tindak Pidana Pemerkosaan Terhadap Anak Menurut KUHP.....	43
3.2. Pengaturan Tindak Pidana Pemerkosaan Terhadap Anak Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004	49
3.3. Pengaturan Tindak Pidana Pemerkosaan Terhadap Anak Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016	52
3.4. Pengaturan Tindak Pidana Pemerkosaan Terhadap Anak Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022	63

BAB IV PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN TERHADAP ANAK

4.1. Pengaturan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak Telah Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Pemerkosaan.....	70
4.2. Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Pemerkosaan Terhadap Anak.....	98

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan	119
5.2. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA	121
-----------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan Yang Dialami	1
Tabel 1.2.	Grafik Rate Anak Menjadi Korban Kekerasan Per Tanggal 1 Januari Hingga Saat Ini (<i>Real Time</i>).....	72
Tabel 1.3.	Grafik Jumlah Kasus Kekerasan Berdasarkan Tempat Kejadian Per-Tanggal 1 Januari 2024 Hingga Saat Ini (<i>Real Time</i>).....	74
Tabel 1.4.	Grafik Jumlah Korban Berdasarkan Tempat Kejadian Per-Tanggal 1 Januari 2024 Hingga Saat Ini (<i>Real Time</i>).....	75
Tabel 1.5.	Grafik Bentuk Kekerasan Yang Dialami Korban Per-Tanggal 1 Januari 2024 Hingga Saat Ini (<i>Real Time</i>).....	76
Tabel 1.6.	Grafik Korban Berdasarkan Usia Per-Tanggal 1 Januari 2024 Hingga Saat Ini (<i>Real Time</i>)	77
Tabel 1.7	Grafik Korban Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per-Tanggal 1 Januari 2024 Hingga Saat Ini (<i>Real Time</i>).....	78

